



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 9 November 2017 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah stabilnya pergerakan nilai tukar rupiah.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,5 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 9 - 16 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 2 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 3 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan relatif terbatas kurang dari 1 bps dengan didorong oleh adanya terbatasnya pergerakan harga berkisar antara 1 - 3 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 2 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps.

Pergerakan imbal hasil yang mengalami penurunan sejak awal pekan mulai mengalami pergerakan terbatas pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan terbatas untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh stabilnya pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, di tengah dollar Amerika menunjukkan pelemahan terhadap mata uang utama dunia. Dollar mengalami pelemahan lebih dari satu minggu terhadap Yen pada perdagangan kemarin didukung oleh kekhawatiran akan kemungkinan penundkan rencana reformasi pajak Donald Trump.

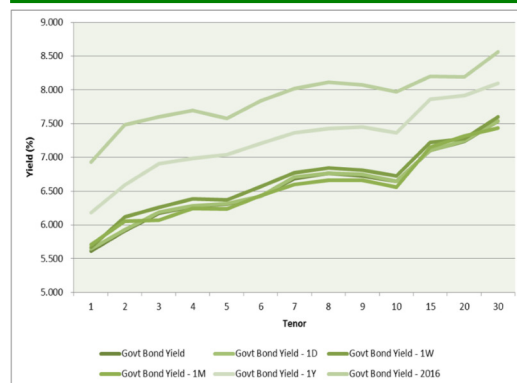
Adapun terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara juga didorong oleh pelaku pasar yang masih menantikan data neraca pembayaran berjalan yang akan disampaikan pada hari ini mendorong investor menahan diri dalam melakukan perdagangan di pasar sekunder terlihat dari volume perdagangan yang masih terlihat cukup kecil.

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan terbatas pada imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,260%, 6,614% dan 7,280%. Adapun terhadap seri acuan dengan tenor 15 tahun imbal hasilnya justru mengalami kenaikan yang juga relatif terbatas kurang dari 1 bps di level 7,280%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan demominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami koreksi yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil di tengah US Treasury yang mengalami kenaikan imbal hasil di tengah pelemahan dollar dalam beberapa hari terakhir. Kenaikan imbal hasil hingga sebesar 3 bps dimana tenor pendek mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 2,265% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 5 bps dan imbal hasil dari INDO-27 yang ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,617% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-37 mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 2,490% didorong oleh koreksi harga sebesar 25 bps. Sementara itu INDO-47 ditutup mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps pada level 4,516% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	111.55	110.90	111.45	1110.00	14
SPN12180201	99.03	98.99	99.03	782.60	3
FR0072	112.00	109.00	109.67	678.17	27
FR0061	103.00	102.85	103.00	614.45	10
GBRB0031NvBV	96.97	96.97	96.97	600.00	1
SPN12180809	96.31	96.31	96.31	450.00	3
FR0054	119.25	119.00	119.25	429.53	10
FR0074	104.00	102.00	102.00	425.34	30
SPN12180104	99.33	99.28	99.28	377.00	5
FR0068	110.25	109.20	109.20	295.55	12

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03ACN3	AA-(idn)	100.04	100.04	100.04	400.00	2
PPLN09B	idAAA	112.90	112.75	112.85	100.00	8
IMFI03ACN1	idA	100.45	100.25	100.45	80.00	4
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.54	100.48	100.54	70.00	3
BMTPO1A	AA(idn)	100.13	100.13	100.13	50.00	1
WSKT03BCN1	A(idn)	101.00	100.50	101.00	48.00	5
BNGA02ACN3	idAAA	100.06	100.06	100.06	45.00	1
ANTM01ACN1	idBBB+	100.50	100.40	100.50	40.00	4
BFIN03BCN3	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	40.00	2
ISAT02ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	30.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,40 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,91 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,11 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata-rata 111,3% dan diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180201 senilai Rp782,6 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,01%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,15 triliun dari 52 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri A (BFIN03ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,04% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B (PPLN09B) senilai Rp100 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 112,83%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar pts 2,00 pts (0,01%) pada level 13516,00 per dollar Amerika setelah mengalami penguatan berturut-turut dalam beberapa hari terakhir. Bergerak dengan berfluktuasi terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13507,00 hingga 13524,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah di tengah pergerakan mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) serta Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi didorong oleh perkiraan ekonom adanya penurunan angka neraca pembayaran berjalan dibandingkan periode sebelumnya di tengah rupiah yang mengalami pelemahan terbatas serta imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan.

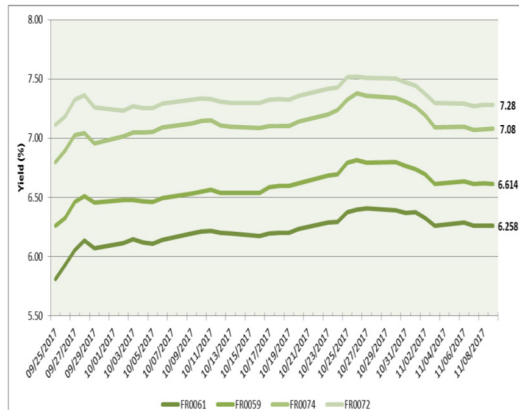
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 2,340% sebagai respon atas kekhawatiran akan penundaan reformasi pajak oleh Donald Trump. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama masing-masing ditutup naik pada level 0,369% dan 1,263%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami kenaikan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak naik dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara masih terlihat mengalami tren kenaikan. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data dari dalam dan luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara pada hari ini.

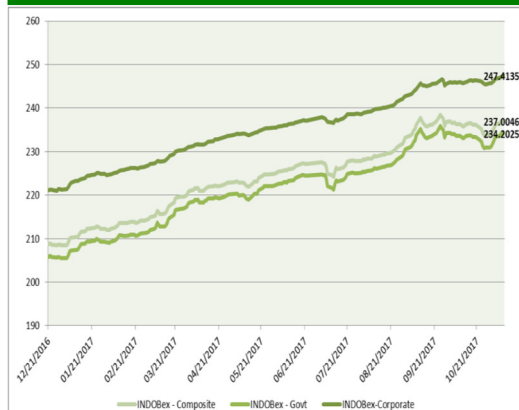
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0073, FR0068 serta ORI013.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03180215 (New Issuance), SPN12181115 (New Issuance), FR0059 (Reopening), FR0061 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 14 November 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03180215 (New Issuance)	SPN12181115 (New Issuance)	FR0061 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	15 Februari 2018	15 November 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Lelang dibuka hari Selasa 14 November 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indoensia Tahap II Tahun 2017.**

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp4.375.500.000.000,- terdiri dari:

- Seri A (PIHC01ACN2) dengan nilai nominal Rp2.601.500.000.000,- jangka waktu 3 tahun; dan
- Seri B (PIHC01BCN2) dengan nilai nominal Rp1.774.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 82 Emisi dari 55 Emiten senilai Rp125,89 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 346 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp 374,96 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 113 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 92 seri dengan nilai nominal Rp 2.088 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp8,53 Triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.316	2.335	↓ -0.019	-0.008
UK	1.226	1.224	↑ 0.002	0.002
Germany	0.329	0.325	↑ 0.004	0.014
Japan	0.025	0.019	↑ 0.006	0.316
Hong Kong	1.687	1.666	↑ 0.021	0.013
South Korea	2.538	2.537	↑ 0.001	0.000
Singapore	2.115	2.106	↑ 0.009	0.004
Thailand	2.296	2.284	↑ 0.012	0.005
India	6.931	6.939	↓ -0.007	-0.001
Indonesia	6.614	6.618	↓ -0.004	-0.001
Malaysia	4.139	3.998	↑ 0.142	0.035
China	3.901	3.885	↑ 0.016	0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.51	203.91	312.37	438.07	5.579
2	160.21	209.60	320.28	475.23	5.915
3	161.22	213.37	319.23	499.49	6.171
4	161.83	219.60	318.53	518.25	6.273
5	162.60	225.93	320.44	535.29	6.304
6	163.69	230.09	324.57	551.90	6.426
7	165.08	231.19	329.82	568.18	6.686
8	166.68	229.39	335.19	583.85	6.763
9	168.37	225.40	340.03	598.57	6.722
10	170.06	220.01	343.98	612.14	6.641

Harga Surat Utang Negara

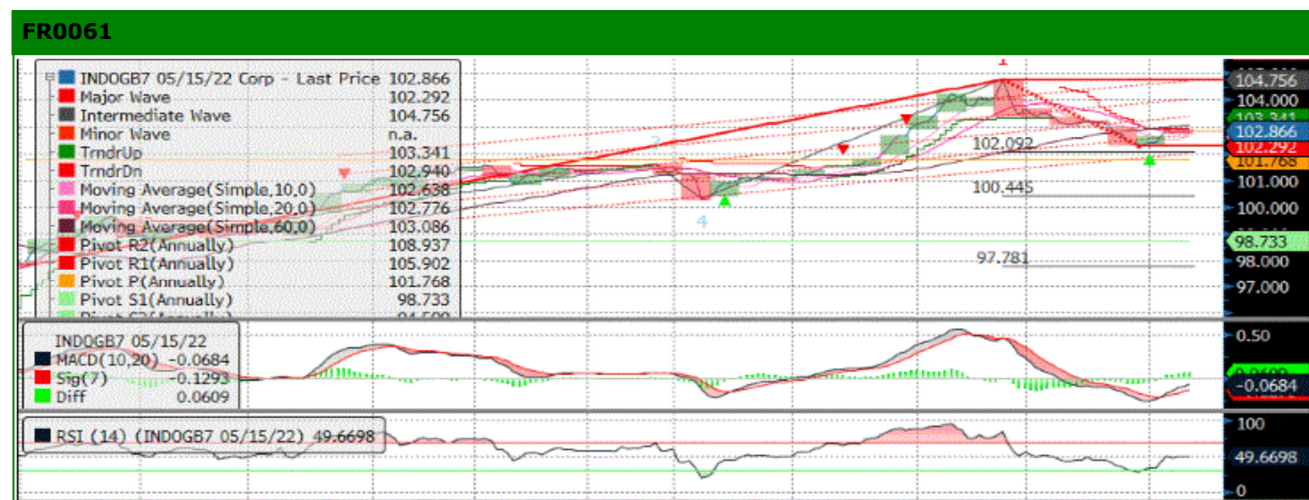
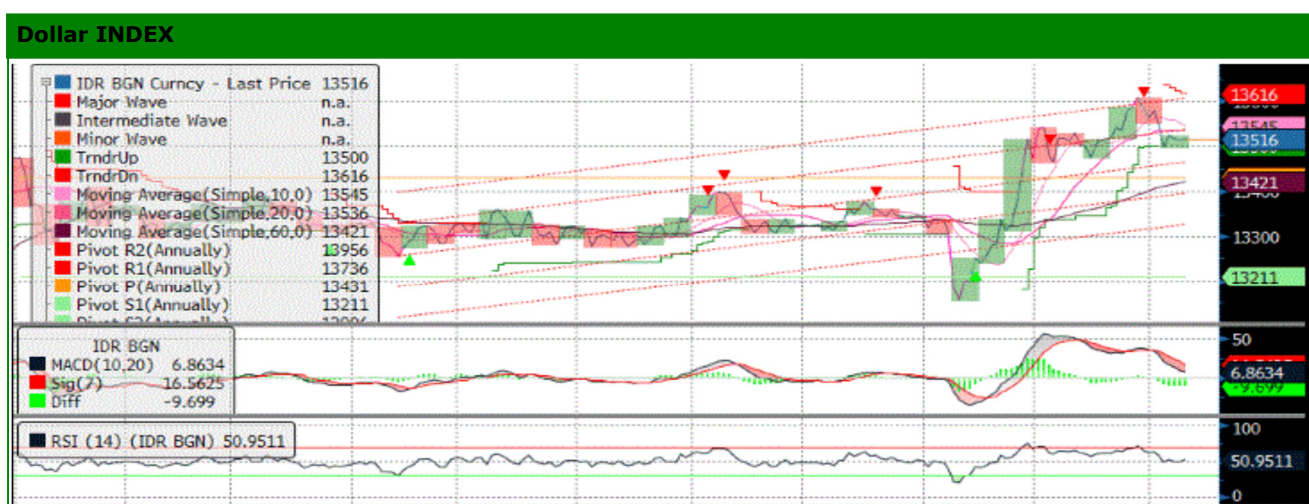
Data per 9-Nov-17												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.51	100.10	100.10	↓ (0.40)	5.053%	5.045%	↑ 0.79	0.504	0.491	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.68	106.57	106.56	↑ 1.30	5.050%	5.068%	↓ (1.85)	0.649	0.633	
FR38	11.600	15-Aug-18	0.76	104.97	104.97	↑ 0.00	4.886%	4.886%	↑ -	0.740	0.722	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.85	102.87	102.86	↑ 1.50	5.470%	5.488%	↓ (1.79)	0.827	0.805	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.43	103.02	103.05	↓ (2.90)	5.643%	5.622%	↑ 2.09	1.376	1.338	
FR36	11.500	15-Sep-19	1.85	109.62	109.61	↑ 1.40	5.916%	5.923%	↓ (0.76)	1.699	1.650	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.02	113.26	113.25	↑ 1.10	6.118%	6.122%	↓ (0.37)	2.553	2.477	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.60	120.95	120.96	↓ (1.20)	6.210%	6.207%	↑ 0.33	2.933	2.845	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.68	106.54	106.52	↑ 1.70	6.230%	6.235%	↓ (0.50)	3.189	3.093	
FR61	7.000	15-May-22	4.51	102.87	102.86	↑ 1.20	6.260%	6.263%	↓ (0.30)	3.833	3.716	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.60	125.86	125.90	↓ (3.50)	6.326%	6.319%	↑ 0.77	3.583	3.473	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.68	115.48	115.57	↓ (9.70)	6.371%	6.349%	↑ 2.22	3.797	3.680	
FR63	5.625	15-May-23	5.51	96.54	96.56	↓ (2.00)	6.378%	6.374%	↑ 0.44	4.672	4.528	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.68	114.18	114.17	↑ 1.60	6.473%	6.477%	↓ (0.31)	4.489	4.348	
FR39	11.750	15-Aug-23	5.76	124.77	124.73	↑ 4.70	6.522%	6.530%	↓ (0.86)	4.418	4.279	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.35	109.25	109.28	↓ (3.20)	6.567%	6.561%	↑ 0.59	5.059	4.898	
FR44	10.000	15-Sep-24	6.85	118.24	118.14	↑ 9.70	6.639%	6.655%	↓ (1.61)	5.210	5.043	
FR40	11.000	15-Sep-25	7.85	125.73	125.77	↓ (3.70)	6.724%	6.719%	↑ 0.53	5.663	5.479	
FR56	8.375	15-Sep-26	8.85	111.13	110.99	↑ 13.80	6.686%	6.706%	↓ (1.96)	6.490	6.280	
FR37	12.000	15-Sep-26	8.85	134.49	134.62	↓ (13.20)	6.755%	6.739%	↑ 1.65	6.067	5.869	
FR59	7.000	15-May-27	9.51	102.69	102.66	↑ 3.00	6.614%	6.618%	↓ (0.42)	6.912	6.691	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.68	123.63	123.69	↓ (5.90)	6.866%	6.858%	↑ 0.73	6.551	6.333	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.27	121.97	121.97	↑ 0.00	6.966%	6.966%	↑ -	6.883	6.652	
FR64	6.125	15-May-28	10.51	94.10	94.02	↑ 8.10	6.924%	6.935%	↓ (1.14)	7.573	7.320	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.35	115.40	115.39	↑ 1.50	7.008%	7.010%	↓ (0.18)	7.548	7.292	
FR52	10.500	15-Aug-30	12.77	127.94	127.81	↑ 12.20	7.128%	7.141%	↓ (1.24)	7.810	7.541	
FR73	8.750	15-May-31	13.51	113.81	113.91	↓ (9.70)	7.140%	7.130%	↑ 1.03	8.225	7.941	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.68	119.39	119.57	↓ (18.50)	7.241%	7.222%	↑ 1.90	8.226	7.939	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.60	108.82	109.02	↓ (20.50)	7.259%	7.238%	↑ 2.17	8.734	8.428	
FR74	7.500	15-Aug-32	14.77	103.79	103.83	↓ (4.40)	7.080%	7.076%	↑ 0.47	9.129	8.817	
FR65	6.625	15-May-33	15.51	94.96	94.78	↑ 18.50	7.168%	7.189%	↓ (2.07)	9.445	9.119	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.35	109.82	109.78	↑ 4.30	7.332%	7.337%	↓ (0.43)	9.414	9.081	
FR72	8.250	15-May-36	18.51	109.78	109.77	↑ 0.40	7.280%	7.280%	↓ (0.04)	9.831	9.486	
FR45	9.750	15-May-37	19.51	124.73	122.13	↑ 260.00	7.345%	7.563%	↓ (21.75)	9.725	9.380	
FR75	7.500	15-May-38	20.51	103.03	103.01	↑ 2.30	7.214%	7.216%	↓ (0.21)	10.550	10.183	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.68	130.42	130.41	↑ 0.50	7.565%	7.566%	↓ (0.04)	9.881	9.521	
FR57	9.500	15-May-41	23.51	121.62	121.55	↑ 7.00	7.525%	7.530%	↓ (0.55)	10.504	10.123	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.43	87.53	86.68	↑ 84.40	7.495%	7.579%	↓ (8.46)	11.856	11.428	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.27	114.21	114.27	↓ (6.00)	7.502%	7.497%	↑ 0.47	11.329	10.919	
FR76	7.375	15-May-48	30.51	101.21	101.28	↓ (7.40)	7.276%	7.270%	↑ 0.60	12.180	11.752	

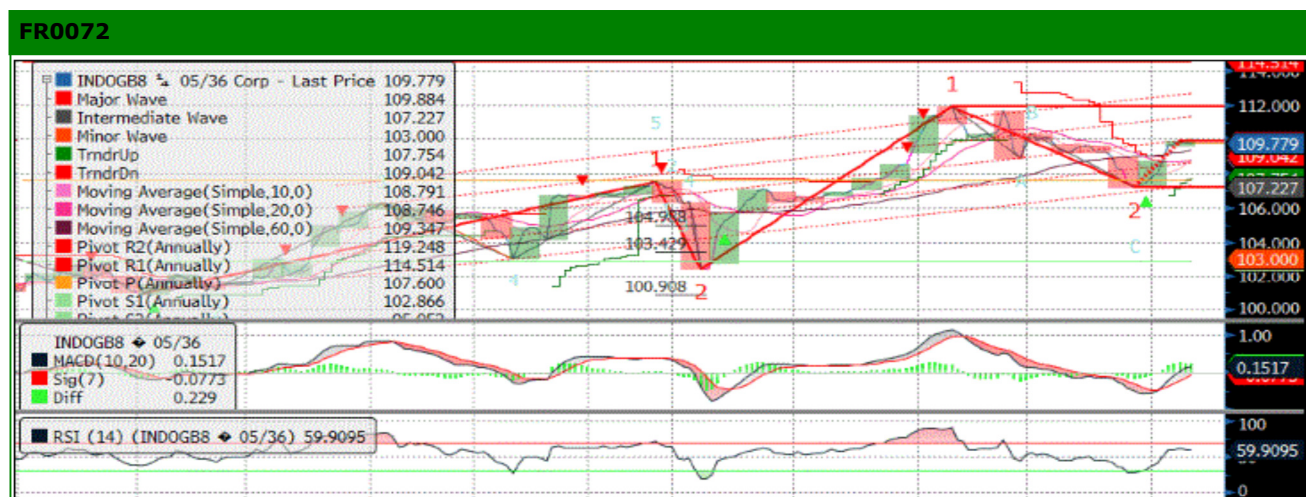
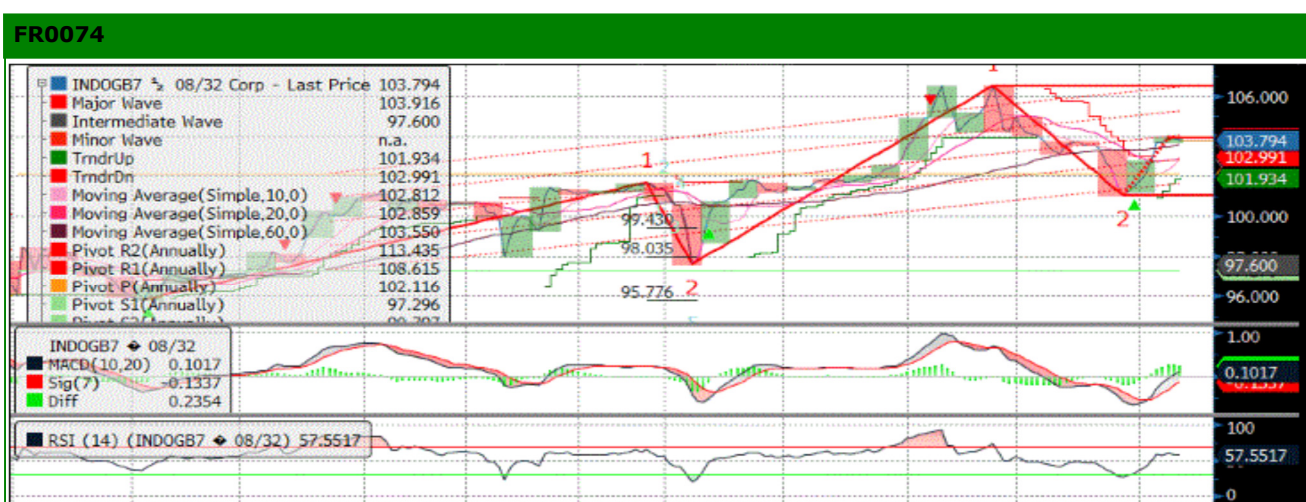
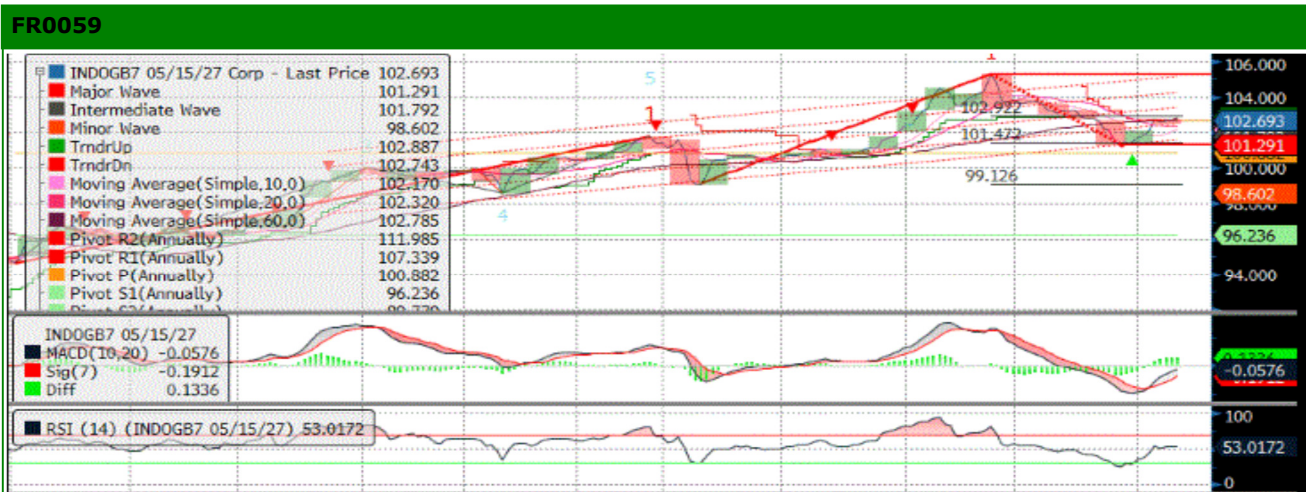
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	08-Nov-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	613.14
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	39.25
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	39.25
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,442.08
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.08
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	262.92
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	810.00
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	143.66
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.06
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.77
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	118.23
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,094.47
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	13.80





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.